

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM UDAYANA MENGABDI**



**PELAYANAN KESEHATAN PADA TERNAK SAPI BALI DALAM
MENDUKUNG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI DI DESA
PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR**

TIM

Ketua : Drh. A.A. G.O. Dharmayudha, MP (NIDN : 0020117706)
Anggota : 1. Drh. Made Suma Anthara, M.Kes (NIDN : 0007035808)
2. Drh. I Made Sukada, M.Si (NIDN : 0024107308)
3. Prof. Dr. Drh. I.B. Komang Ardana, M.Kes (0017095911)

**Dibiayai Oleh
Dana DIPA PNPB Universitas Udayana TA 2018
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah
Pengabdian kepada Masyarakat Udayana Mengabdi Nomor : 384-
34/UN14.4A/PM/2018 Tanggal 29 Maret 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM UDAYANA MENGABDI

Judul : PELAYANAN KESEHATAN PADA TERNAK SAPI BALI DALAM
MENDUKUNG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI DI DESA
PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR

Peneliti / Pelaksana

Nama lengkap : Drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP.
NIP/NIDN : 197711202002121001 / 0020117706
Jabatan Fungsional/Stuktural : Asisten Ahli / Tidak ada
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter Hewan
Nomor HP : 08123933096
Alamat Surel (e-mail) : o_dharmayudha@yahoo.com

Anggota 1

Nama Lengkap : Drh. Made Suma Anthara, M.Kes.
NIDN : 0007035808
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 2

Nama Lengkap : Drh. I Made Sukada, M.Si.
NIDN : 0024107308
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 3

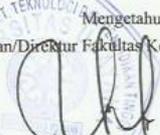
Nama Lengkap : Prof. Dr. Drh. Ida Bagus Komang Ardana, M.Kes
NIDN : 00170955911
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana I tahun
Biaya Diusulkan : Rp. 10.000.000
Biaya Disetujui : Rp. 10.000.000

Mengetahui
Dekan/Direktur Fakultas Kedokteran Hewan



(Dr. Drh. I NENGAH KERTA BESUNG, M.Si.)
NIP:196305281989031003

Denpasar, 02 Oktober 2018
Ketua Tim Pelaksana



(Drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP.)
NIP:197711202002121001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Udayana



(Prof. Dr. I. Y. Gede Rai Maya Temaja, MP.)
NIP:196210091988031002

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksanasesuai jadwal. Kegiatan ini berjudul **“Pelayanan Kesehatan Pada Ternak Sapi Bali Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi Di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar”**, dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan sumber dana dari DIPA Universitas Udayana, tahun anggaran 2018.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tentu saja berkat bantuan dari berbagai pihak seperti team pelaksana, LPPM UNUD dan Staf, masyarakat serta pihak lain yang juga ikut mendukung kegiatan ini. untuk itu tak lupa kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasilnya jauh dari harapan, sehingga kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini , sehingga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 30 Oktober 2018
Ketua Pelaksana,

Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP
Nip. 197711202002121001

RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar ini pada intinya bertujuan untuk menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi yaitu diare, cacingan serta masalah reproduksi sehingga dapat mendukung program pemerintah yaitu swasembada daging sapi, adapun pelaksanaan kegiatan ini berupa pelayanan kesehatan dan pemberantasan penyakit pada sapi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak dalam hal ini manajemen pemeliharaan ternak (khususnya sapi bali) , serta masalah lainnya seperti penyakit yang umum pada sapi bali dan masalah reproduksi sapi bali. Diharapkan melalui pengabdian ini, pada ternak sapi yang sakit akan terjadi peningkatan kesehatan sapi dan menekan angka kejadian penyakit, serta meningkatkan produksi dan kualitas daging sapi secara optimal sehingga program pemerintah yaitu swasembada daging sapi dapat terus terlaksana.

Kata Kunci : cacingan, diare, sapi bali

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HAL PENGESAHAN | ii |
| PRAKATA..... | iii |
| RINGKASAN | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Analisis Situasi..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| BAB II TUJUAN, MANFAAT, DAN PEMECAHAN MASALAH | 3 |
| 2.1 Tujuan Kegiatan..... | 3 |
| 2.2 Manfaat Kegiatan | 3 |
| 2.3 Pemecahan Masalah | 3 |
| BAB III KHALAYAK SASARAN STRATEGIS DAN LUARAN | 4 |
| 3.1 Khalayak Sasaran Strategis | 4 |
| 3.2 Luaran..... | 4 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 5 |
| 4.1 Hasil | 5 |
| 4.2 Pembahasan | 6 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 7 |
| 5.1 Kesimpulan | 7 |
| 5.2 Saran..... | 7 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR PUSTAKA | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Ternak sapi merupakan salah satu hewan ternak yang penting sebagai sumber protein hewani, selain kambing, domba, dan ayam. Salah satu kekayaan keanekaragaman hayati adalah sapi Bali. Sapi Bali merupakan sapi potong asli Indonesia dan merupakan hasil domestikasi dari banteng (*Bibos banteng*) (Hardjosubroto, 1994) dan merupakan sapi asli pulau Bali. Sapi Bali mempunyai sifat-sifat subur, cepat beranak, mudah beradaptasi dengan lingkungannya, dapat hidup dilahan kritis dan mempunyai daya cerna yang baik terhadap pakan (Batan dkk., 2003). Ternak sapi Bali akan bisa ditingkatkan produksinya secara optimal apabila ternak tersebut dikelola secara modern dan intensif.

Kemurnian bangsa sapi asli Indonesia seperti sapi bali sebagai cadangan plasma nuftah asli Indonesia sangat diperlukan untuk perkembangan peternakan di masa mendatang dalam upaya mendukung program pemerintah yaitu swasembada daging. Kemurnian sapi bali sangat perlu karena sapi bali merupakan salah satu bangsa sapi asli Indonesia yang memiliki keunggulan berupa kemampuan adaptasi dalam lingkungan dengan ketersediaan pakan kualitas rendah dan tingkat fertilitas yang tinggi (Sulistyowati 2002, dalam Sayuti, 2007).

Populasi sapi bali saat ini mencapai 633.789 ekor dan setiap tahun meningkat rata-rata 4,11%. Hal ini mengindikasikan ada kegairahan dalam memelihara sapi bali, disamping memang tradisi orang Bali dengan memelihara sapi bali juga memberikan dampak ekonomi yang lumayan, dari 633.789 ekor , 199.978 ekor (31,55%) diantaranya adalah betina (Disnak prov. Bali, 2007). Selain betina induk, sapi bali juga dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu : Jagiran (jantan dewasa), jantan muda, godel jantan, kebiri, betina muda, dan godel betina. Tingginya minat masyarakat yang mengkonsumsi daging sapi terlihat dari tidak terpenuhinya kuota yang diberikan. Setiap tahun kuota yang diterima untuk pengiriman sapi ke luar Bali mencapai 100.000 ekor per tahun, sedangkan Bali hanya mampu memenuhi 60.000-70.000 ekor pertahun.

Salah satu ancaman pada pemeliharaan sapi bali adalah masalah Cacingan atau *helminthiasis* pada sapi merupakan penyakit infeksius pada tubuh sapi yang

disebabkan oleh cacing gilig (Nematoda), cacing pita (Cestoda) atau cacing daun (Trematoda) yang menyerang baik pada saluran pencernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya. Pada sapi infeksi cacing sering ditemukan pada saluran pencernaan dan hati. Ketiga kelompok cacing tersebut dapat menyerang sapi secara bersama-sama atau sendiri sendiri. Tidak semua spesies cacing dapat menyerang sapi. Beberapa spesies cacing gilig (Nematoda) yang dapat menyerang ternak sapi di antaranya *Toxocara vitulorum*, *Oesophagostomum radiatum*, *Agryostomum vryburgi*, *Bunostomum phlebotomum*, *Trichostrongylus spp.*, *Nematodirus spp.*, *Cooperia spp.*, *Ostertagia ostertagi*, *Haemonchus placei* dan *Mecistocirrus digitatus* Kasus toxocariasis yang disebabkan oleh *Toxocara vitulorum* paling sering ditemukan pada pedet (sapi muda). Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional yakni dengan membiarkan ternaknya mencari pakan sendiri meskipun pada lingkungan yang disinyalir telah terkontaminasi dengan cacing akan lebih memudahkan ternak terinfeksi cacing ketimbang sapi yang dipelihara dengan sentuhan pemeliharaan modern (Soulsby 1982).

Pengembangan peternakan sapi di desa Pering, salah satu desa di kecamatan Blahbatuh, Gianyar masih banyak mengalami hambatan baik itu masalah kesehatan maupun pengetahuan tentang beternak sapi yang baik, sehingga produksinya masih tergolong rendah. Masalah kesehatan dan penyakit yang sering terjadi adalah kematian pedet, diare, cacingan, serta masalah reproduksi yang menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari situasi lapangan bahwa kematian pedet akibat diare, cacingan dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup tinggi maka perlu dilakukan pelayanan kesehatan hewan berupa pengobatan ternak sapi yang sakit, pemberian obat cacing dan vitamin, serta memberikan penyuluhan mengenai masalah reproduksi sapi bali di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

BAB II

TUJUAN, MANFAAT DAN PEMECAHAN MASALAH

2.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi yaitu diare pada pedet, cacingan serta masalah reproduksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi, dengan jalan meningkatkan kesehatan dan kekebalan pada sapi melalui pengobatan ternak sakit

2.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat Kegiatan dari pengabdian ini yaitu diharapkan melalui pengobatan pada ternak sapi yang sakit akan terjadi peningkatan kesehatan sapi dan menekan angka kejadian penyakit, serta meningkatkan produksi dan kualitas sapi secara optimal sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam swasembada daging sapi.

2.3 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini nantinya untuk menghindari kerugian akibat masalah kesehatan yaitu dapat dilakukan dengan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi secara benar dan peningkatan kesehatan sapi. Salah satunya adalah melalui program kesehatan berupa pemberian obat cacing dan vitamin dan pengobatan penyakit ternak sapi lainnya, serta manajemen kebersihan kandang.

BAB III

KHALAYAK SASARAN STRATEGIS DAN LUARAN

3.1 Khalayak Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan pengabdian berupa pelayanan kesehatan dan pemberian vitamin serta obat cacing adalah seluruh peternak sapi di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

3.2 Luaran Kegiatan

Hasil luaran program pengabdian setelah pelaksanaan dilaksanakan yaitu : 1) Publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional (Buletin Udayana Mengabdi) ; 2) mengikuti seminar nasional dan teknologi (SENASTEK) sebagai pemakalah Poster.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Tabel 4.1 Data Pengabdian Kelompok Tani Ternak Subak Segara, Banjar Tojan Kanginan, Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

| No | Nama Pemilik | Jumlah Sapi | Ket |
|-----|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | I Made Ardana | 1 ekor (jantan) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 2. | I Made Suana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 3. | Ketut Galung | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 4. | Made Dira | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 5. | I Wayan Suarja | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 6. | I Wayan Jumat | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 7. | I Ketut Ariawan | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 8. | I Nyoman Triana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 9. | I Ketut Mara | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 10. | I Wayan Samba | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 11. | I Nyoman Dana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 12. | I Ketut Anterja | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 13. | I Ketut Tanggal | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 14. | I Nyoman Nyanglih | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 15. | I Ketut Nik | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| 16. | I Ketut Nara | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 17. | I Made Subagia | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 18. | I Wayan Koyogan | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| 19. | I Nyoman Maret | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| 20. | I Made Murdiana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| 21. | I Noman Soli | 1 ekor (betina) | |
| | Total | 21 ekor (20 betina, 1 jantan) | |

4.2. Pembahasan

Pengabdian masyarakat di desa Pering dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018. Program kegiatannya adalah berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing diberikan untuk mencegah terjadinya cacingan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak sapi dan untuk mencegah kematian sapi. Sebagian besar peternak sangat antusias dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari respon peternak dalam mengikuti kegiatan ini yang sangat ingin mendapatkan pelayanan kesehatan ternaknya untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka. Dari semua ternak sapi yang telah didata, semua mendapat pelayanan berupa *spraying*/ penyemprotan dengan insektisida. Insektisida yang dipakai adalah Buttox® dengan kandungan zat aktif deltametrin. Konsentrasi yang digunakan adalah 1permil, diperoleh dengan mengencerkan 1ml Buttox® dalam 1 liter air. Selain daerah kepala, *spraying* dilakukan merata di seluruh tubuh. Fungsinya untuk membunuh lalat yang mengerumuni tubuh sapi serta mencegah lalat hinggap kembali. Seperti diketahui, lalat yang mengerumuni tubuh sapi dapat berakibat buruk. Selain sapi merasa terganggu aktivitasnya, salah satu penyakit yang diakibatkan oleh jenis ektoparasit ini adalah miasis atau belatungan. Disamping itu faktor yang mendorong dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagian besar masyarakat peternak di desa Pering dalam meningkatkan produktivitas ternaknya yang mana sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menurunnya angka kematian ternak setelah dilakukannya program pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing dan penanganan kasus lainnya. Keinginan inilah yang memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Pering.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagian besar sapi dari peternak yang sangat kurus dan kekurangan gizi. Hasil pengamatan lapangan dan diskusi dengan peternak menunjukkan sapi terus dikandangkan sedangkan pakan yang diberikan terbatas, disamping kualitas pakan juga rendah. Hal ini setelah didiskusikan/ditanyakan pada peternak ternyata mereka tidak memahami kebutuhan/jumlah pakan yang seharusnya diberikan sesuai kebutuhan sapi. Pada saat diskusi sudah dijelaskan kepada petani untuk memberikan pakan yang lebih banyak dan kualitas pakan ditingkatkan (misal pemberian rumput raja, rumput gajah) tidak jerami atau alang-alang saja. Penambahan dedak/konsentrat pada pakan, serta memberikan/menyediakan air secara *ad libitum*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari data yang diperoleh di desa Pering (di Kelompok Tani Subak Segara) dimana jumlah sapi yaitu 21 ekor (20 betina, dan 1 jantan), dengan kondisi masih banyak terlihat cacingan dan badan kurus.

6.2 Saran

Perlu dilaksanakan pengabdian berupa pemberian obat cacing dan vitamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Batan, W. 2002 Sapi Bali dan Penyakitnya. Denpasar. UPT Penerbit Universitas Udayana. Bali
- Dinas Peternakan Provinsi Bali . 2007. Laporan Tahunan Dinas Peternakan Provinsi Bali. Dinas Peternakan Provinsi Bali
- Soulsby, E.J.L. 1982. Helmint, Anthropods and Protozoa of Domesticated Animals . 7th.Ed.Bailliere Tindal London.
- Sulityowati. A. 2002. *Upaya Mendongkrak Kembali Populasi Sapi Bali*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0606/16/ekor/2656300.htm>. [5 Februari 2016].

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Gambar 1 :



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

I. Ketua

| | | | |
|-----|-------------------------------|--|---|
| 1. | Nama Lengkap (dengan gelar) | Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP | L |
| 2. | Pangkat/Golongan | Penata Muda Tk I/IIIb | |
| 3. | Jabatan | Asisten Ahli | |
| 4. | NIP/NIK/No. Identitas lainnya | 197711202002121001 | |
| 5. | NIDN | 0020117706 | |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Denpasar, 20-11-1977 | |
| 7. | Alamat Rumah | Jln. Soka no. 36A, Denpasar | |
| 8. | Nomor Telepon/Faks /HP | 08123933096 | |
| 9. | Alamat Kantor | Jln. PB. Sudirman, Denpasar | |
| 10. | Nomor Telepon/Faks | (0361) 223791 | |
| 11. | Alamat e-mail | o_dharmayudha@yahoo.com | |
| 12. | Lulusan yang telah dihasilkan | S-1: 24 orang; S-2: -Orang; S-3: -Orang | |
| 13. | Mata Kuliah yg diampu | 1. Roentgenologi Veteriner 2. Manajemen Hewan Kesayangan 3. PPDH | |

B. Riwayat Pendidikan

| Program | S-1 | S-2 | S-3 |
|--------------------------------|---|--|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | UNUD | UNUD | |
| Bidang Ilmu | Kedokteran Hewan | Bioteknologi Pertanian | |
| Tahun Masuk | 1995 | 2008 | |
| Tahun Lulus | 2002 | 2011 | |
| Judul Skripsi/Thesis/Disertasi | Pengaruh kombinasi Xylazin dan Ketamin Hidroklorida terhadap Total Eritrosit, Kadar hemoglobin dan Nilai Hematokrit pada Anjing local | Identifikasi Golongan Senyawa Kimia dan Pengaruh Ekstrak Etanol Buah Naga Daging Putih (<i>Hylocereus undatus</i>) Terhadap Penurunan Kadar glukosa Darah Serta Berat Badan Tikus Putih Jantan (<i>Rattus novergicus</i>) yang Diinduksi Aloksan | |
| Nama Pembimbing/Promotor | Drh. I Ketut Anom Dada, MS | Prof. DR. Drs I Made Dira Swantara, M.Si | |

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|-------|---|------------|----------------|
| | | | Sumber *) | Jml (Juta Rp.) |
| 1. | 2010 | Efektifitas Pemberian Madu Perasan (Tradisional) dengan Madu Kemasan (olahan pabrik) dan Salep Gentamisin terhadap Kesembuhan Luka Iris pada Mencit (<i>Mus musculus</i>) | Pribadi | - |
| 2. | 2010 | Perbandingan Efek Pemberian Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Tiletamin-Zolazepam terhadap Capillary Refill Time (CRT) dan Warna Selaput Lendir Pada Anjing | Pribadi | - |
| 3. | 2011 | Ekstrak Daun Wudani untuk Pengobatan Infeksi Cacing <i>Ascaris suum</i> pada Babi | Dosen Muda | 7,5 Jt |
| 4. | 2012 | Perbandingan Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Anestesi Tiletamin-Zolazepam Terhadap Frekwensi Denyut Jantung dan Pulsus Anjing Lokal | Pribadi | - |
| 5. | 2012 | Prevalensi cacing <i>Toxocara vitulorum</i> pada induk dan anak sapi bali di wilayah Bali timur | Dosen Muda | 7,5 jt |
| 6. | 2013 | Kandungan Antioksidan, Gizi, dan Kualitas Telur Asin dengan Media Kulit Manggis (<i>Garcinia mangostana L.</i>) (2013) | Dosen Muda | 7,5 jt |
| 7. | 2013 | Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>) | Pribadi | - |
| 8. | 2014 | Skrining Fitokmia Ekstrak Etanol Daun Wudani (<i>Quisqualis indica L</i>) di Bali | Pribadi | - |

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-----|-------|--|-----------|----------------|
| | | | Sumber *) | Jml (Juta Rp.) |
| 1. | 2010 | Vaksinasi Rabies pada Anjing di Kelurahan Serangan dan Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar | Dinas | - |
| 2. | 2010 | Pelayanan Kesehatan dan Pemberian Vaksinasi SE pada Ternak Sapi di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar | Dana Dipa | Rp. 4 jt |
| 3. | 2011 | Pemberian Vaksinasi SE dan Pelayanan | Dana Dipa | Rp. 4 jt |

| | | | | |
|-----|------|--|-----------|----------|
| | | Kesehatan Ternak sapi Bali di Desa PERING, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar | | |
| 4. | 2012 | Kastrasi pada Hewan Anjing dan Kucing di Desa Kukuh, Kecamatan Marga, Tabanan, Bali | PDHI | - |
| 5. | 2012 | Pelayanan Kesehatan dan Vaksinasi SE pada Ternak Sapi di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. | Dana Dipa | Rp. 4 jt |
| 6. | 2013 | Pelayanan Kesehatan dan Vaksinasi pada Sapi Bali di Dusun PohManis, Desa Penatih, Denpasar Timur | Dinas | - |
| 7. | 2013 | Penyuluhan Kesehatan Sapi Bali dan Inseminasi Buatan pada Hewan di Desa Pempatan, Kecamatan dang, Kabupaten Karangasem | FKH UNUD | - |
| 8. | 2013 | Pelayanan Kesehatan Hewan pada Sapi Bali di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar | Dana PNBP | Rp. 5 jt |
| 9. | 2014 | Pelayanan Kesehatan dan Vasektomi pada Monyet Ekor panjang di Lokasi Pariwisata Uluwatu, Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung | Dana PNBP | Rp. 5 jt |
| 10. | 2014 | Pelayanan Kesehatan Dalam Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi bali di Desa PERING, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. | Dana PNBP | Rp. 5 jt |

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Volume /Nomor | Nama Jurnal |
|-----|---|---------------------------|-------------------|
| 1. | Perbandingan Efek Pemberian Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Tiletamin-Zolazepam terhadap Capillary Refill Time (CRT) dan Warna Selaput Lendir Pada Anjing | Vol 2/No 1 Pebruari 2010 | Buletin Veteriner |
| 2. | Perbandingan Anestesi Xylazin-Ketamin Hidroklorida dengan Anestesi Tiletamin-Zolazepam Terhadap Frekwensi Denyut Jantung dan Pulsus Anjing Lokal | Vol 4/ No 1 Pebruari 2012 | Buletin Veteriner |
| 3. | Identifikasi Golongan Senyawa Kimia dan Pengaruh Ekstrak Etanol Buah Naga Daging Putih (<i>Hylocereus undatus</i>) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Serta Bobot Badan Tikus | Vol 5/No1 Pebruari 2013 | Buletin Veteriner |

| | | | |
|-----|---|----------------------------|--|
| | Putih Jantan (<i>Rattus novergicus</i>) yang Diinduksi Aloksan | | |
| 4. | Prevalensi <i>Toxocara vitulorum</i> Pada Induk dan Anak Sapi di Wilayah Bali Timur | Vol 5/No1 Pebruari 2013 | Buletin Veteriner |
| 5. | Identifikasi Golongan senyawa Kimia Ekstrak Etanol Buah Pare (<i>Momordica charantia</i>) dan Pengaruhnya Terhadap Penurunan Kadar glukosa Darah Tikus Putih Jantan (<i>Rattus novergicus</i>) yang Diinduksi Aloksan | Vol 5/No2 Agustus 2013 | Buletin Veteriner |
| 6. | Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih jantan (<i>Rattus novergicus</i>) Yang Diinduksi Aloksan | Vol 6/No1 Pebruari 2014 | Buletin Veteriner |
| 7. | Perhatian Pemilik Anjing dalam Mendukung Bali Bebas Rabies | Vol 6/No1 Pebruari 2014 | Buletin Veteriner |
| 8. | Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>) Terhadap Peningkatan Berat Badan Tikus Putih jantan (<i>Rattus novergicus</i>) Kondisi Diabetes yang Diinduksi Aloksan | Vol 6/No2 Agustus 2014 | Buletin Veteriner |
| 9. | Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Wudani (<i>Quiaqualis indica L</i>) di Bali | Prosiding | KIVNAS ke 13 PDHI Nopember 2014 |
| 10. | Ekstrak Daun Wudani (<i>Quisqualis indica L</i>) Untuk Pengobatan Infeksi Cacing <i>Ascaris suum</i> pada Babi | Prosiding | KIVNAS ke 13 PDHI Nopember 2014 |
| 11. | Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Ashitaba (<i>Angelica keiskei</i>) Terhadap histopatologi Lambung Mencit (<i>Mus musculus</i>) Jantan | Vol 7/No1 Pebruari 2015 | Buletin Veteriner |
| 12. | Profil Hematologi (Diferensial Leukosit, Total Leukosit, dan Trombosit) Pada Mencit Dengan Pemberian Jamu Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza, Roxb</i>) Secara Oral | Vol 7/No1 Pebruari 2015 | Buletin Veteriner |

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP
NIP. 197711202002121001

II. Anggota 1.

| | | | |
|----|--------------------------|---|---|
| 1 | Nama Lengkap dan Gelar | : | Drh. Made Suma Anthara, M.Kes |
| 2 | Jabatan Fungsional | : | Lektor |
| 3 | Jabatan Struktural | : | Dosen |
| 4 | NIP/NIK/No. | : | 195803071987021001 |
| 5 | NIDN | : | 0007035808 |
| 6 | Tempat dan tanggal lahir | : | Singaraja, 07-03-1958 |
| 7 | Alamat Rumah | : | Jalan Gunung Mas A.10, Denpasar |
| 8 | Nomor Telepon/Faks/HP | : | 0361 412053 /08123644635 |
| 9 | Alamat Kantor | : | Kampus FKH, Universitas Udayana, Jl. PB Sudirman, Denpasar, Bali |
| 10 | Nomor Telpon/Faks | : | 0361 223791/0361 223791 |
| 11 | Alamat email | : | sumaanthara@gmail.com |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | : | 1. Farmakologi Veteriner |
| | | | 2. Toksikologi Veteriner |

b. Riwayat Pendidikan :

1. S1. di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2. S2. di Universitas Airlangga, Surabaya

c. Penelitian dan Publikasi :

1. Serbuk Buah Pinang Sebagai Obat Cacing Trichuris Pada Babi.(2007)
2. Efektivitas Prasiquantel dan Emodepsid Terhadap Cacing Nematoda (2008)
3. Motif sekuens Asam Amino Pembentuk Kantong Pengikat Oseltamifir Pada Protein Neuroaminidase Virus Avian Influenza (H5N1) Asal Manusia Dan Hewan Di Indonesia (2009)
4. Model Penanggulangan Flu Burung Berbasis Hasil Penelitian Yang Berkelanjutan (2009)

d. Kegiatan Pengabdian :

1. Pelayanan kesehatan dan vaksinasi Hog Cholera terhadap Babi di Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Kelungkung. Bali (2007)
2. Pelayanan Kesehatan dan Vaksinasi SE terhadap Sapi Bali di Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Bali. (2007)
3. Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung di Desa Sedang, Kecamatan, Kabupaten Badung Bali; di Desa Braban, Kabupaten

- Tabanan, di Desa Takmung, Kabupaten Klungkung, di Desa Banyubiru (2008).
4. Pelayanan Vaksinasi Rabies di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, Bali (2009)

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Drh. Made Suma Anthara, M.Kes
Nip. 195803071987021001

III. Anggota 2

Nama : Drh. I Made Sukada, M.Si.
NIP/NIK : 19621024 198903 1 003
NIDN : 0024107308
Tempat dan Tanggal Lahir : Denpasar, 24 Oktober 1962
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Agama : Hindhu
Golongan / Pangkat : IIIc
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Fakultas Kedokteran Hewan
Alamat : Jl. PB Sudirman Denpasar Bali
Telp./Faks. : (0361) 223791
Alamat Rumah : Jl. Gunung Merapi No.20 Denpasar
Telp./Faks. : (0361) 411983
Alamat e-mail : madesukada @ gmail.com..

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

| Tahun Lulus | Program Pendidikan | Perguruan Tinggi | Jurusan/ Program Studi |
|-------------|--------------------|--------------------------|--|
| 1988 | S1 | Universitas Udayana | Kedokteran Hewan |
| 1996 | S2 | Institut Pertanian Bogor | Ilmu Kesehatan Masyarakat veteriner |

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Tempat |
|-----------|---|--|
| 2007 | Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung | Desa Carang sari, Kerobokan kelod, Pecatu, Kabupaten Badung |
| 2008 | Penyuluhan Kesehatan Ternak sapi di desa Plaga, Badung. | Desa Plaga, Badung |
| 2008 | Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung | Desa Sedang dan Munggu Kabupaten Badung |
| 2008 | Pengembangan Desa Tanggap Flu Burung | Desa Banyubiru (Jembrana), Desa Takmung (Klungkung) dan Desa Beraban (Tabanan) |
| 2009 | Pelayanan Vaksinasi Rabies | Kota Denpasar dan Kabupaten Badung |
| 2010-2015 | Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Ternak Qurban Idul Adha | Kota Denpasar dan Kabupaten Badung |

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Drh. I Made Sukada, M.Si
NIP. 196210241989031003

IV. Anggota 3

A. Identitas Diri :

| | | |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap | Prof Dr drh. Ida Bagus Komang Ardana, M Kes |
| 2 | Tempat/ Tanggal lahir | Jembrana, 31-12-1959 |
| 3 | Jenis Kelamin | Laki – laki |
| 4 | Alamat | Dalung Indah B.55, Dusun Kwanji, Dalung, Kuta Utara, Badung , Bali |
| 5 | Telepon/HP | 0361-426219/081 558 951 708 |
| 6 | Email | ardana.idabagus@gmail.com |
| 7 | Pangkat/Golongan | Pembina tingkat I/ IV/a |
| 8 | NIP | 19591231 198702 1006 |
| 9 | Jabatan | Guru Besar |
| 10 | Kesatuan/Instansi | Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana |
| 11 | Alamat Kantor | Jln PB Sudirman, Denpasar, telp 0361-223791 |
| 12 | Keluarga : Istri | drh Anak Agung ayu Galuh Nawang Sasi |
| | Anak | Ida Ayu Vita Kusumaningrat, S.Far., Apt Ida Bagus Verry Kusumaningrat, S.Ked |
| | Ayah | Ida Bagus Putu Arka |
| | Ibu | Ida Ayu Gede Pika |

B. Riwayat Pendidikan :

| No. | Tingkat | Pendidikan | Jurusan | Tahun Lulus | Tempat |
|-----|----------------------------|------------|---|-------------|----------|
| 1 | SD | SD II | | 1972 | PK Jangu |
| 2 | SLTP | SMPD II | | 1975 | Denpasar |
| 3 | SLTA | SMAN | IPA | 1978 | Negara |
| 4 | S-1 (SKH) | PSKH Unud | Kedokteran Hewan | 1983 | Denpasar |
| 5 | PPDH (S-1 Lanjut) (drh) | FKH Unair | Kedokteran Hewan | 1985 | Surabaya |
| 6 | S-2 (M.Kes) | PPS Unair | IKD. Biokimia | 1994 | Surabaya |
| 7 | S-3 (Dr) | PPS Unud | Ilmu Kedokteran, Konsentrasi Kedokteran Hewan | 2007 | Denpasar |

C. Riwayat Pekerjaan :

- 1985-1997 : Staf Pengajar pada PSKH Universitas Udayana, Denpasar, Bali
1997-Sekarang : Staf pengajar pada FKH Universitas Udayana , Denpasar, Bali
1996-2002 : Kepala Lab.Patologi Klinik Veteriner FKH Unud, Denpasar, Bali
2008-Sekarang : Kepala Lab Patologi Klinik Veteriner FKH Unud, Denpasar, Bali
1996-2001 : Koordinator Mata Kuliah Manajemen dan Penyakit Babi
2010-Sekarang : Koordinator Mata Kuliah Manajemen dan Penyakit Unggas

D. Pengalaman Penelitian :

- Ardana, IBK.** (1987) : Penggunaan Minyak Kelapa dalam Beberapa Formula Ransum Sebagai Pengganti Energi jagung untuk ayam Petelur. Bull Vet,FKH Unud
- Damriyasa, IM. **IBK. Ardana** & C. Bauer (2004). Cross-sectional survey on ectoparasite investigations in scavenging chickens Bali Indonesia International journal of medical Microbiology. Vol. 293. Supplement no. 38. th. 2004
- Ardana IBK (2010).** Ovicidal Effect of Ground Mature Papaya Seeds (*Carica papaya* L) on Eggs of Round Worm (*Ascaris suum*) Jurnal Biota. Vol.15. No.3. Halaman 429-434.
- Ardana IBK,** I Made Bakta dan I Made Damriyasa,(2011). Pemakaian Herbal Serbuk Biji Pepaya Matang Dalam Pengendalian Infeksi *Ascaris suum* pada Babi Jurnal Veteriner. No.3 Desember 2011.
- Ardana IBK.** (2010). Ovicidal Effect of Ground Mature Papaya Seeds (*Carica papaya* L) on Eggs of Round Worm (*Ascaris suum*) Jurnal Biota. Vol.15. No.3. Oktober 2010.Halaman 429-434.
- Ardana IBK.** 2011Strategi Pencegahan Penyakit Infeksius pada Peternakan Broiler Berbasis Laboratorium Buletin Veteriner Udayana, Vol.3 No.1 Februari 2011.Halaman 51-59.ISSN :2085-2495
- Ardana IBK.**2011.The Activity of Enzym Aspartic Aminotransferase (AST) and Alanine Aminotransferase (ALT) on Infected Pig of *Ascaris suum* after treated by Pulverized seed Mature Papaya Certificate of Participation and full paper (Proceeding : ISBN : 978-602-99291-02.
- Ardana IBK.** 2010.The Efficacy Of Ripe Papaya Seed Powder Against *Ascaris Suum* In Pigs Certificate of Participation and full paper. (Proceedings: ISBN : 978-602-9042-11-5)
- Sadra Dharmawan N, I.M Damriyasa, **Ida bagus Ardana,** A.A.S Kendran. 2010.Evaluation of Clinical Chemistry In Bali Cattle (*Bos Sondaicus*) Abstract, International Seminar Conservation And Improvement Of World Indigemious Cattle, 3rd -4th September 2010

- Ardana IBK**, I Made Bakta dan I Made Damriyasa,(2012).Peran Ovisidal Herbal Serbuk Biji Pepaya Matang dan Albendazol terhadap Daya Berembrio Telur Cacing *Ascaris suum* secara In vivo Jurnal Kedokteran Hewan Vol.6 No.1 Maret 2012.
- Kendran,AAS.,N.Sadra Dharmawan,I.M Damriyasa, **IBK.Ardana**, Luh Dewi Anggreni.2012. Profil Kimia Klinik Darah sapi Bali Jurnal Veteriner Vol.13 No.4,
- Ardana IBK** 2012. Penurunan Angka Morbiditas dan Mortalitas Anak Babi yang Diberi Vitamin dan Elektrolit Melalui Air Minum saat Disapih. Buletin Veteriner Udayana, Vol.4. No 1 Pebruari 2012. Halaman : 33- 40.
- Ardana, IBK.2013**. Peran Kolostrum Formula Sapi Komersial (Pigstrum) Sebagai Immun Factor dan Growth Factor Dalam Mengatasi Kejadian Diare Dan Pertumbuhan Anak Babi Pra sapih.(data belum terbit).

E. Pengalaman Pengabdian :

1. Penyuluhan Tentang Penyakit Rabies kepada anak-anak sekolah di TK Internasional Bangli,TK Pembina Bangli, SD bertarap Nasional Bangli, SD 1 Kubu Bangli, SD 2 Kubu Bangli, SMP Gurukula Bangli, SMPN 2 Bangli, 21 Nopember 2009
2. Penyuluhan tentang penyakit rabies kepada anak-anak sekolah di SD 4, SD 8 dan SD 10 Jimbaran Desa Jimbaran. Kabupaten Badung, 5 Desember 2009
3. Penyuluhan tentang penyakit rabies kepada anak-anak sekolah di SD 1, Kerobokan, SD 2 Kerobokan Kaja Desa Kerobokan, Badung,13 pebruari 2010
- 4.Penyuluhan tentang penyakit rabies kepada anak-anak sekolah di SD 1, Kerobokan,Kaja Desa Kerobokan, Badung, 6 pebruari 2010
- 5.Memberi pelayanan Kesehatan Hewan berupa Vaksinasi Rabies pada Anjing liar Br Pande, Desa Jegu, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan12 Januari 2011
- 6.Memberi pelayanan Kesehatan Hewan berupa Vaksinasi Rabies pada Anjing Br BabakanDesa Selemadeg, Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan 1 5 Januari 2011
7. Memberi pelayanan Kesehatan Hewan berupa Vaksinasi Rabies pada Anjing Br Tengah, Desa Kukuh, Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan25 Januari 2011

F. Mengarang buku Monograf dan Buku Ajar:

- Ardana,IBK.,dan D.K.Harya Putra. 2008**.Ternak babi :Manajemen Reproduksi,Produksi, dan Penyakit. ISBN:978-979-8286-69-8.
- Ardana,IBK.2009**.Ternak Broiler : Manajemen Produksi dan Penyakit. ISBN :978-602-95548-6-1
- Ardana,IBK.2010**. Uji Laboratorium Biji PepayaSebagai Obat Infeksi Cacing Pada Babi (Peran Ovisidal dan Vermisidal), ISBN: 978-602-8409-18-6
- Ardana,IBK., dan Iwan willyanto.2010**. Buku ajar. Patologi Klinik Veteriner. Gangguan Cairan Tubuh dan Sistem Endokrin.ISBN :978-602.95548-7-8.
- Ardana,IBK.,2011**.Pedoman Laboratorium Klinik Veteriner. ISBN : 978-602-8409-20-9

Ardana, IBK, 2011. Buku Ajar Patologi Klinik Veteriner . Urinalisi. ISBN. 978-602-8409-23-0

Ardana, IBK, 2012. Tindakan Medis Veteriner Pada Ayam Petelur, Promotif, Preventif, Curatif, dan Rehabilitasi. 978-602-8409-29-2

Denpasar, Pebruari 2018

ttd

Prof. Dr. Drh. I.B. Komang Ardana, M.Kes
NIP. 195912311987021006

**PELAYANAN KESEHATAN PADA TERNAK SAPI BALI DALAM
MENDUKUNG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI DI DESA
PERING, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR**

A.A. G. O. Dharmayudha¹⁾, Made Suma Anthara²⁾,
I M. Sukada³⁾, dan I B. Komang Ardana⁴⁾

1) Laboratorium Radiologi Veteriner, 2) Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Veteriner, 3) Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan 4) Laboratorium Patologi Klinik Veteriner

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana
Jln PB. Sudirman, Denpasar, (0361) 223791
email : oka.dharma@unud.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar ini pada intinya bertujuan untuk menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi bali. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak dalam hal ini manajemen pemeliharaan ternak (khususnya sapi bali), serta masalah lainnya seperti penyakit yang umum pada sapi bali dan masalah reproduksi sapi bali. Hasil yang didapat yaitu 21 ekor sapi (20 betina, 1 jantan). Diharapkan melalui pengabdian ini, pada ternak sapi yang sakit akan terjadi peningkatan kesehatan sapi dan menekan angka kejadian penyakit, serta meningkatkan produksi dan kualitas daging sapi secara optimal sehingga program pemerintah yaitu swasembada daging sapi dapat terus terlaksana.

Kata Kunci : obat cacing, sapi bali, vitamin

ABSTRACT

Devotion to the community conducted in the village of Pering, District Blahbatuh, Gianyar regency in essence aims to reduce the number of economic losses caused by health problems Bali cattle. The method used in this community service is in the form of health services from house to house in the form of providing vitamins, medication worms to healthy livestock and treatment of sick livestock, and discussion with breeders in this case management of livestock (especially bali cattle) as well as other problems such as common diseases in Bali cattle and reproductive problems of Bali cattle. The result is 21 cows (20 females, 1 males). It is hoped that through this dedication, in the sick cattle will increase the health of cattle and reduce the incidence of disease, and increase the production and quality of beef optimally so that the government program that is beef self-sufficiency can continue to be done.

Keywords: medicine worming, bali cattle, vitamins

PENDAHULUAN

Sapi bali merupakan salah satu plasma nutfah Indonesia yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pemasok daging dalam jumlah besar. Kemurnian bangsa sapi bali diperlukan untuk perkembangan peternakan di masa mendatang dalam upaya mendukung program pemerintah yaitu swasembada daging (Sulistiyowati, 2002). Sistem pemeliharaan sapi bali di Bali oleh para petani yaitu dengan cara di gembala (dengan mengikatkan sapi di batang pohon) dan malam hari baru dikandangkan, dan sebagian lagi ada yang dikandangkan terus-menerus (sapi kereman) (Batan 2002). Beberapa penyakit pada sapi bali secara umum dikelompokkan menjadi 2 yaitu penyakit infeksius dan penyakit non infeksius. Penyakit yang disebabkan oleh agen non infeksius antara lain *Baliziekte* dan defisiensi mineral.

Salah satu ancaman pada pemeliharaan sapi bali adalah masalah Cacingan atau *helminthiasis* pada sapi merupakan penyakit infeksius pada tubuh sapi yang disebabkan oleh cacing gilig (Nematoda), cacing pita (Cestoda) atau cacing daun (Trematoda) yang menyerang baik pada saluran pencernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya. Pada sapi infeksi cacing sering ditemukan pada saluran pencernaan dan hati. Ketiga kelompok cacing tersebut dapat menyerang sapi secara bersama-sama atau sendiri sendiri. Tidak semua spesies cacing dapat menyerang sapi. Beberapa spesies cacing gilig (Nematoda) yang dapat menyerang ternak sapi di antaranya *Toxocara vitulorum*, *Oesophagostomum radiatum*, *Agryostomum vryburgi*, *Bunostomum phlebotomum*, *Trichostrongylus spp.*, *Nematodirus spp.*, *Cooperia spp.*, *Ostertagia ostertagi*, *Haemonchus placei* dan *Mecistocirrus digitatus* Kasus toxocariasis yang disebabkan oleh *Toxocara vitulorum* paling sering ditemukan pada pedet (sapi muda). Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional yakni dengan membiarkan ternaknya mencari pakan sendiri meskipun pada lingkungan yang disinyalir telah terkontaminasi dengan cacing akan lebih memudahkan ternak terinfeksi cacing ketimbang sapi yang dipelihara dengan sentuhan pemeliharaan modern (Soulsby 1982).

Perkembangan peternakan sapi di desa Pering, salah satu desa di kecamatan Blahbatuh, Gianyar masih banyak mengalami hambatan baik itu masalah kesehatan maupun pengetahuan tentang beternak sapi yang baik, sehingga produksinya masih

tergolong rendah. Masalah kesehatan dan penyakit yang sering terjadi adalah kematian pedet, diare, cacingan, serta masalah reproduksi yang menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.

Dari uraian diatas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana kami berkeinginan mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang kami miliki untuk diabdikan kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini nantinya untuk menghindari kerugian akibat masalah kesehatan yaitu dapat dilakukan dengan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi secara benar dan peningkatan kesehatan sapi. Salah satunya adalah melalui program kesehatan berupa pemberian obat cacing dan vitamin dan pengobatan penyakit ternak sapi lainnya, serta manajemen kebersihan kandang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 4.1 Data Pengabdian Kelompok Tani Ternak Subak Segara, Banjar Tojan, Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

| No | Nama Pemilik | Jumlah Sapi | Ket |
|-----------|---------------------|--------------------|--------------------------|
| 1. | I Made Ardana | 1 ekor (jantan) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 2. | I Made Suana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 3. | Ketut Galung | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 4. | Made Dira | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 5. | I Wayan Suarja | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 6. | I Wayan Jumat | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 7. | I Ketut Ariawan | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 8. | I Nyoman Triana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 9. | I Ketut Mara | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 10. | I Wayan Samba | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |

| | | | |
|-----|-------------------|--|--------------------------------------|
| 11. | I Nyoman Dana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 12. | I Ketut Anterja | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 13. | I Ketut Tanggal | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 14. | I Nyoman Nyanglih | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 15. | I Ketut Nik | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| 16. | I Ketut Nara | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 17. | I Made Subagia | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 18. | I Wayan Koyogan | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox |
| 19. | I Nyoman Maret | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| 20. | I Made Murdiana | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| 21. | I Noman Soli | 1 ekor (betina) | Vit, Obat cacing, buttox, gusanex |
| | Total | 21 ekor (20 betina, 1 jantan) | |

Pembahasan

Pengabdian masyarakat di desa Pering dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018. Program kegiatannya adalah berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing diberikan untuk mencegah terjadinya cacingan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak sapi dan untuk mencegah kematian sapi. Sebagian besar peternak sangat antusias dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari respon peternak dalam mengikuti kegiatan ini yang sangat ingin mendapatkan pelayanan kesehatan ternaknya untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka. Dari semua ternak sapi yang telah didata, semua mendapat pelayanan berupa *spraying/* penyemprotan dengan insektisida. Insektisida yang dipakai adalah Buttox® dengan kandungan zat aktif deltametrin. Konsentrasi yang digunakan adalah 1permil, diperoleh dengan mengencerkan 1ml Buttox® dalam 1 liter air. Selain daerah kepala, *spraying* dilakukan merata di seluruh tubuh. Fungsinya untuk membunuh lalat yang

mengerumuni tubuh sapi serta mencegah lalat hinggap kembali. Seperti diketahui, lalat yang mengerumuni tubuh sapi dapat berakibat buruk. Selain sapi merasa terganggu aktivitasnya, salah satu penyakit yang diakibatkan oleh jenis ektoparasit ini adalah miasis atau belatungan. Disamping itu faktor yang mendorong dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagian besar masyarakat peternak di desa Pering dalam meningkatkan produktivitas ternaknya yang mana sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menurunnya angka kematian ternak setelah dilakukannya program pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing dan penanganan kasus lainnya. Keinginan inilah yang memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Pering.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagian besar sapi dari peternak yang sangat kurus dan kekurangan gizi. Hasil pengamatan lapangan dan diskusi dengan peternak menunjukkan sapi terus dikandangkan sedangkan pakan yang diberikan terbatas, disamping kualitas pakan juga rendah. Hal ini setelah didiskusikan/ditanyakan pada peternak ternyata mereka tidak memahami kebutuhan/jumlah pakan yang seharusnya diberikan sesuai kebutuhan sapi. Pada saat diskusi sudah dijelaskan kepada petani untuk memberikan pakan yang lebih banyak dan kualitas pakan ditingkatkan (misal pemberian rumput raja, rumput gajah) tidak jerami atau alang-alang saja. Penambahan dedak/konsentrat pada pakan, serta memberikan/menyediakan air secara *ad libitum*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka kami dapat tarik suatu kesimpulan sebagai berikut : Dari data yang diperoleh di desa Pering (di Kelompok Tani Ternak Subak Segara, Banjar Tojan) dimana jumlah sapi yaitu 21 ekor (20 betina, dan 1 jantan), dengan kondisi masih banyak terlihat cacingan dan badan kurus dan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melakukan pemberian vitamin, dan pemberian obat cacing untuk menjaga kesehatan ternak.

Saran

Dapat kami sarankan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini harus terus kontinyu dilakukan, karena sangat bernilai positif terhadap masyarakat, serta

dana untuk kegiatan ini kiranya ditingkatkan sehingga sasaran dari kegiatan pengabdian ini dapat lebih luas dan manfaatnya dapat dirasakan lebih banyak orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana melalui dana DIPA PNPB sesuai dengan surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Udayana Mengabdi Nomor : 384-34/UN14.4.A/PM/2018, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gianyar, Petugas UPT Kecamatan Blahbatuh, Aparat Desa dan teman-teman sejawat yang terlibat dalam pengabdian sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Batan, W. 2002 Sapi Bali dan Penyakitnya. Denpasar. UPT Penerbit Universitas Udayana. Bali
- Dinas Peternakan Provinsi Bali . 2007. Laporan Tahunan Dinas Peternakan Provinsi Bali. Dinas Peternakan Provinsi Bali
- Soulsby, E.J.L. 1982. Helmint, Anthopods and Protozoa of Domesticated Animals . 7th.Ed.Bailliere Tindal London.
- Sulistyowati. A. 2002. *Upaya Mendongkrak Kembali Populasi Sapi Bali*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0606/16/ekor/2656300.htm>. [5 Februari 2016].